

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan meningkatnya intensitas persaingan bisnis, perusahaan dituntut memiliki sistem informasi yang mampu mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan akurat. Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan adalah dengan mengoptimalkan sistem informasi akuntansi penjualan. Sistem ini berperan dalam mendukung pengelolaan keuangan, khususnya terkait dengan proses pencatatan, pengolahan, dan penyajian data transaksi penjualan secara akurat. Efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan tidak hanya memengaruhi kualitas laporan keuangan, tetapi juga memberikan kontribusi dalam memperkuat fungsi pengendalian internal perusahaan.

Pengendalian internal merupakan serangkaian kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan rencana, aset perusahaan terlindungi, serta informasi yang dihasilkan dapat dipercaya. Dalam konteks penjualan, pengendalian internal berfungsi memastikan setiap transaksi penjualan dicatat dengan benar, lengkap, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku, sehingga dapat meminimalkan risiko kesalahan, kecurangan, dan penyalahgunaan aset.

PT Arta Boga Cemerlang Kota Malang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi produk *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) dari Orang Tua Group. Produk yang didistribusikan mencakup kategori makanan, minuman, serta perawatan pribadi. Perusahaan ini menghadapi tantangan dalam memastikan bahwa setiap transaksi penjualan tercatat secara akurat dan efisien, mengingat tingginya volume dan beragamnya jenis transaksi yang dilakukan. Transaksi penjualan yang dilaksanakan meliputi penjualan tunai, penjualan kredit, penerimaan kas, dan penagihan piutang. Keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan menjadi salah satu faktor utama yang mendukung kelancaran operasional serta peningkatan pengendalian internal perusahaan.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama menjalani program magang di

perusahaan PT Arta Boga Cemerlang Kota Malang, ditemukan beberapa permasalahan yang berpotensi menghambat efektivitas sistem tersebut. Misalnya, beban tanggung jawab yang tinggi pada petugas lapangan atau salesman (Duta Arta), yang tidak hanya bertugas mencatat pesanan tetapi juga menangani penagihan dan retur barang. Situasi ini menimbulkan risiko, seperti penyalahgunaan dokumen retur (RPBR), kesalahan pencatatan pembayaran titipan dari toko, hingga pembuatan data toko fiktif. Selain itu, sering terjadinya kesalahan input atau output data oleh bagian administrasi, yang dapat memengaruhi keakuratan laporan penjualan dan informasi yang dihasilkan.

Sejumlah penelitian telah membahas efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan dari berbagai sudut pandang. Penelitian oleh Purnama dan Indarsari (2025), menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penjualan di perusahaan distribusi FMCG sangat dipengaruhi oleh pembaruan infrastruktur teknologi informasi serta pelatihan sumber daya manusia, karena kedua faktor tersebut dapat meminimalkan risiko kesalahan pencatatan transaksi. Sementara itu, Nelwan dan Sepang (2023) menemukan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan menjadi faktor penentu keberhasilan sistem. Sistem yang terintegrasi dengan baik mampu meningkatkan keandalan data transaksi, mempercepat proses pelaporan, dan memperkuat fungsi pengendalian internal. Firmansyah dan Pramiudi (2020), dalam penelitiannya menemukan bahwa pengendalian internal yang diterapkan melalui SIAP dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi proses penjualan, khususnya bila didukung oleh struktur organisasi yang jelas, pemisahan fungsi, serta prosedur operasional yang tepat. Namun, Delin (2020) pada CV Surya Kuantan Singingi menunjukkan bahwa penerapan SIAP belum berjalan optimal. Hal ini disebabkan oleh pencatatan akuntansi yang belum lengkap serta prosedur penjualan yang belum tertata, sehingga menghambat efektivitas pengendalian internal perusahaan.

Dari berbagai temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas operasional dan pengendalian internal perusahaan. Namun, implementasinya seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti lemahnya pengendalian internal,

kurangnya integrasi antarbagian, serta kualitas data yang belum maksimal. Kondisi ini juga ditemukan pada PT Arta Boga Cemerlang Kota Malang. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif studi kasus untuk mengetahui secara langsung bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan diterapkan di perusahaan tersebut, serta sejauh mana sistem ini mampu mendukung efektivitas pengendalian internal.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, PT Arta Boga Cemerlang Kota Malang telah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan. Namun, masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti ketidakakuratan pencatatan transaksi, kurangnya integrasi data antarbagian, serta kelemahan dalam pengendalian dokumen dan informasi yang dapat memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan dalam mendukung pengendalian internal. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini merumuskan pertanyaan utama: "Bagaimana efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan pengendalian internal pada PT Arta Boga Cemerlang Kota Malang?"

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan dalam meningkatkan pengendalian internal perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan struktur organisasi dan pembagian fungsi yang berkaitan dengan proses penjualan, mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan yang digunakan perusahaan, mengidentifikasi kendala serta risiko yang muncul dalam penggunaannya, dan memberikan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan efektivitas pengendalian internal melalui perbaikan sistem informasi akuntansi penjualan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penjualan (SIAP) dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada perusahaan distribusi FMCG. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur dan menjadi

referensi bagi akademis dalam memahami keterkaitan antara efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal perusahaan.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi PT Arta Boga Cemerlang Kota Malang sebagai dasar untuk meningkatkan pemanfaatan SIAP, khususnya dalam mendukung pengendalian internal, meningkatkan kualitas layanan, serta kepuasan pengguna. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat terkait pemanfaatan sistem informasi akuntansi penjualan dan penguatan pengendalian internal di perusahaan. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dalam memperkuat pengendalian internal perusahaan, sehingga mendukung terciptanya transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaporan keuangan yang berlaku.